

PENGARUH MEDIA INTERNET TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN AL –ISLAM, EMUHAMMADIYAN DAN
BAHASA ARAB (ISMUBA) DI SMP MUHAMMADIYAH 5
BUNGAH GRESIK

SKRIPSI

Untuk menyusun skripsi pada program
Strata satu (SI) Fakultas Agama Islam

Oleh :

M.Hasbi Asshiddiqi

11.512.012

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2015

SKRIPSI

PENGARUH MEDIA INTERNET TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN AL –ISLAM, EMUHAMMADIYAN DAN
BAHASA ARAB (ISMUBA) DI SMP MUHAMMADIYAH 5
BUNGAH GRESIK

Oleh

M Hasbi Asshiddiqi

11.512.012

Diterima dan disahkan

Pada tanggal

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Hamim Farhan, M.Si.
NIP. 05119610036

Ahmad Shofiyuddin, M.Pd.I.
NIP. 05111503168

Penguji

Hasan Basri, M.pd.I.
NIP. 05110009054

Dekan fakultas Agama Islam

Ketua Progam

Drs. M. Arfa Ladamay.M.pd.
NIP. 0511910036

Muyasyaroh, M.Pd.I.
NIP. 05130910227

PERNYATAAN

KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“pengaruh media internet terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran AL- islam kemuhammadiyaan, dan bahasa arab (ismuba) di SMP muhammadiyah 5 bunga gresik”

Dan di ajukan untuk ujian pada tanggal 9 agustus 2015

Dengan demikian saya menyatakan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak ada kecurangan, dengan cara mengambil data, atau menyalin dalam bentuk apapun apabila terjadi seperti itu saya akan menarik skripsi yang sudah saya ajukan sebagai hasil dari tulisan saya sendiri dan menarik gelar yang sudah diberikan universitas batal saya terima.

Gresik, 9 agustus 2015
Yang membuat pertanyaan

M hasbi Asshiddiqi

Saksi 1 :sebagai Dosen pembimbing Skripsi merangkap Anggota tim Penguji

Drs Hamim Farhan, M.Si

Saksi 2 :Sebagai anggota tim penguji Skripsi

Hasan Basri, M.pd.I

Saksi 3 : Sebagai tim Penguji Skripsi

Drs.M.Arfa Ladamay,M.Pd

MOTTO

1. Waktu adalah pedang apabila kamu tidak mempergunakan waktu, maka pedang itu akan memotong kamu.
2. Barang siapa yang bersungguh-sungguh, berhasil lah ia

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran AL-Islam, Muhammadiyah, dan Bahasa Arab Ismuba Di SMP Muhammadiyah 5 Bungah Gresik.

Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian dalam menyusun skripsi pada program Strata Satu (SI) Fakultas Agama Islam. Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, diantaranya:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya.
2. Bapak Drs. Man ArfaLadamay, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. IbuMuyasaroh, M.Pd.I. selaku ketua program study Pendidikan Agama Islam.
4. BapakDrs. HamimFarhan, M.Si.selaku dosen pembimbing I.
5. Bapak Ahmad Shofiyuddin, M.Pd.I.selaku dosen pembimbing II.
6. Orang tua yang telah memberikan dorongan baik moral maupunmateri.

7. Kepada orang tua yang telah member dukungan baik moral maupun finansial
8. Kepada teman-teman yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mohon saran dan kritikan yang membangun, semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi Universitas Muhammadiyah Gresik pada umumnya dan penulis sendiri serta adik tingkat pada khususnya. Penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kekurangan, terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Gresik, 9 agustus 2015

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang Masalah

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, dengan demikian

media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan, bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Dalam Kamus Besar Indonesia media, adalah alat bantu untuk mendidik dan mengajar supaya yang di ajarkan bisa mengerti oleh anak didik, media juga berarti alat bantu yang memudahkan siswa untuk mengerti dan memahami berupa suatu benda yang dapat diraba, dilihat dan didengar yang diamati oleh panca indra.¹

Menurut pengertian modern, kurikulum meliputi segala aspek kehidupan dan lapangan manusia dalam masyarakat modern ini yang dapat dimasukkan kedalam panggung sekolah yang dapat dipergunakan untuk mengembangkan pribadi murid serta memberi sumbangan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat. Seperti yang telah digariskan dalam garis-garis besar haluan negara, pembangunan dibidang pendidikan didasarkan atas falsafah negara pancasila diarahkan untuk membentuk manusia-manusia yang berjiwa pancasila manusia yang sehat jasmani dan rohaninya, manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan yang termasuk didalam Undang-Undang Dasar 1945.²

Al-Ghazali berpendapat bahwa anak dilahirkan dengan membawa fitroh yang seimbang dan sehat. Kedua orang tualah yang memberikan agama kepada

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi Kedua, 1995 hal 124.

² Purwanto Ngalimin, *Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran* cet 16, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2010), 1.

mereka. Demikian anak dapat terpengaruh oleh sifat-sifat yang buruk. Ia mempelajari sifat-sifat yang buruk dari lingkungan yang dihidupinya.³

Internet merupakan singkatan dari *Interconnection Network* yang dapat diartikan sebagai hubungan antara jaringan komputer. Internet merupakan kumpulan dari berbagai jaringan antar komputer diseluruh dunia. Dengan kata lain, internet dibentuk dari gabungan LAN-LAN secara global.⁴

Setiap sesuatu didunia tentu mengandung dampak positif maupun negatif. Dampak baik dan buruknya. Sebagai contoh pisau. Jika pisau itu kalian gunakan untuk kegiatan positif, seperti untuk memotong sayuran, ayam maka pisau itu akan berguna bagi penunjang dan pendukung kehidupan. Namun jika kalian menggunakan pisau untuk melukai, menusuk hewan maka hasilnya adalah sebuah keburukan. Begitu pula dengan internet. Jika kalian menggunakan internet untuk mencari dan mendapatkan informasi yang penting untuk kalian ketahui, maka hal-hal yang positif yang akan kalian dapatkan. Namun jika kalian menggunakan internet untuk hal hal yang negatif atau hal-hal yang tidak baik maka keburukan pula yang didapat.

Internet sehat dalam arti luas dan lebih spesifik adalah segala hal yang berkaitan dalam akses mengakses yang memiliki sifat positif bagi para pengguna internet agar senantiasa memberikan manfaat baik pada diri sendiri maupun orang lain meski demikian, hal ini di anggap kurang penting. Sebuah internet dikatakan sehat, tidak dikatakan dari segi pengguna dan dampak positif yang ditimbulkan,

³ Yusuf Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remajacet* 13, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2010), 4.

⁴ Kristanti Hardiyani, *Internet Untuk Anak-Anak*, cet 1, (Bandung :Citra Pustaka,2008), 11.

internet sehat ditinjau dari segi pengguna dan dari segi komputer yang digunakan.⁵

Ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan di dalam menyusun tes hasil belajar yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan instruksional, jika tujuan tidak jelas, maka penelitian terhadap hasil belajar tidak terarah sehingga akhirnya hasil belajar yang lain tidak mencerminkan isi pengetahuan atau keterampilan siswa yang sebenarnya.

Untuk dapat mengukur bermacam-macam performance hasil belajar yang sesuai dengan hasil pengajaran yang diharapkan, diperlukan kecakapan menyusun berbagai macam soal evaluasi. Untuk mengukur hasil belajar yang berupa keterampilan, misalnya tidak tepat kalo hanya menggunakan tes essay yang jawabannya hanya meguraikan, dan bukan menguraikan atau mempraktekkan sesuatu. Demikian pula untuk mengukur kemampuan menganalisis suatu prinsip, tidak cocok jika digunakan bentuk soal objektif yang hanya menuntut jawaban.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral spriritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Mengenai peranan sekolah dalam mengembangkan kepribadian anak, Hurlock mengemukakan bahwa sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak, baik dengan cara berfikir, bersikap, maupun cara berperilaku. Sekolah berperan sebagai substansi keluarga dan guru sebagai substansi orang tua.

⁵Hernita P, *Internet Aman dan Sehat*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2011), 3.

sekolah mempunyai peranan atau tanggung jawab penting dalam membantu para siswa mencapai tugas perkembangannya. Sehubungan dengan ini, sekolah seyogianya untuk menciptakan iklim yang kondusif atau kondisi yang memfasilitasi siswa untuk mencapai perkembangannya.⁶ Tugas-tugas perkembangan remaja itu menyangkut aspek-aspek kematangan dalam berinteraksi sosial, kematangan personal, kematangan yang mencapai filsafat hidup, dan kematangan dalam beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa.

Tugas tugas perkembangan ini berkaitan dengan sikap, perilaku, atau keterampilan yang seyogianya, dimiliki oleh individu, sesuai dengan usia atau fase perkembangan. Tugas-tugas perkembangan ini sebagai *social expectation*. Dalam arti setiap kelompok budaya mengharapkan anggotanya menguasai keterampilan tertentu yang penting dan memperoleh pola perilaku yang disetujui bagi berbagai usia sepanjang rentang kehidupan.

Dari latar belakang diatas, maka penelitian ini memaparkan dengan gamblang tentang pengaruh media internet terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran AL-Islam, Kemuhammadiyaan dan Bahasa Arab (ISMUBA) di SMP Muhammadiyah 5 Bungah, Mengapa penelitian ini diperlukan? SMP Muhammadiyah adalah suatu lembaga, dan suatu lembaga didukung dengan internet. Dengan adanya internet memudahkan peserta didik untuk proses belajar, internet pula bisa di akses oleh semua orang guru dan murid-murid, sehingga apakah berinternet di sana bisa mempengaruhi proses belajar, maka peneliti ini

⁶http://charlessigaulian.blogspot.com/2013_12_01_archive.html.diakses.tgl 29 mei 2015.

berjudul, **Pengaruh Media Internet Terhadap Prestasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran AL-Islam, Kemuhammadiyaan dan Bahasa Arab (ISMUBA) di SMP Muhammadiyah 5 Bungah,**

1.2 Rumusan Masalah

Uraian latar belakang di atas, maka penelitian merumuskan masalah yang kemudian oleh peneliti akan dicarikan jawabannya sebagai berikut :

1. Apa ada pengaruh internet dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran AL Islam, Bahasa Arab, Kemuhammadiyaan Di SMP Muhammadiyah 5 bungah?
2. Bagaimana pengaruh media internet dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ismuba di Sekolah Mengengah Pertama Muhammadiyah 5 bungah Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka demikian peneliti ada 2 tujuan pokok yaitu:

1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk meningkatkan kemampuan penulis untuk mengembangkan ilmu pendidikan.
2. Untuk memperoleh gelar sarjana (s1) dalam bidang pendidikan agama islam pada fakultas agama islam di universitas Muhammadiyah gresik.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh internet internet dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran AL Islam, Bahasa Arab, Kemuhammadiyaan Di SMP Muhammadiyah 5 bungah
2. untuk mengetahui adanya pengaruh media internet dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ismuba di Sekolah Mengengah Pertama Muhammadiyah 5 bungah Gresik

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara akademis maupun praktis

1. Manfaat Akademis
 - a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi semua tentang pengaruh media internet dengan prestasi belajar siswa.
 - b. Untuk menambah khazanah keilmuan dan wawasan bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk menambah wawasan mengenai pengaruh media internet dengan prestasi belajar siswa
 - b. Sebagai pengetahuan dan masukan bagi para guru, mahasiswa dan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan mengenai pengaruh internet dengan prestasi belajar siswa

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Pendekatan Penelitian

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷

Pendekatan ini adalah penelitian dilapangan, pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivis, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Dalam penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode survey, eksperimen dan evaluasi setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat berbentuk test, angket/kuesioner untuk pedoman wawancara atau observasi. Sebelum instrument digunakan untuk mengumpulkan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 2.

1.5.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat untuk dijadikan penelitian yaitu di SMP Muhammadiyah 5 Bungah-Gresik, JL Raya Bungah Km. 17 Gresik.

1.5.3 Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁸

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII Sekolah Menengah pertama Muhammadiyah 5 Bungah. Apabila subyek \orang yang kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya peneliti populasi. Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

1.5.4 Definisi Operasional Variabel

Untuk mengetahui definisi operasional variabel dalam penelitian ini, maka perlu peneliti mendefinisikan operasional sebagai berikut:

1. Media internet

Untuk mengetahui pengaruh media internet terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ismuba ini, dapat diketahui dari kuesioner (anket) yang disebar kepada responden.

⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2006), 99.

2. Prestasi mata pelajaran ismuba

Untuk mengetahui prestasi mata pelajaran ismuba dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil data dari kuesioner (angket) dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ismuba.

1.6 Jenis Dan Sumber Data

Data-data dalam penelitian ini didapatkan dari beberapa sumber data berikut: , (1) kepala sekolah, (2) peserta didik, (3) dokumen, (4) angket.

1.7 Tehnik Pengambilan Data

1.7.1 Angket

Angket adalah suatu alat untuk pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk mendapatkan jawaban. Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh internet dan belajar siswa.

1.7.2 Metode Dokumentasi

Kumpulan data yang berbentuk nyata yang diperoleh berdasarkan sistem pengumpulan data, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Metode ini digunakan untuk menghimpun atau memperoleh data tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi, dan profil sekolah menengah muhammadiyah 5 Bungah-Gresik.

1.7.3 Metode Observasi

Penelitian ini, peneliti mengamati langsung kegiatan disekolah . Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang pengaruh internet terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ismuba.

1.7.4 Metode Wawancara

Wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Informasi tersebut didapatkan dari sumber data melalui dialog secara lisan secara langsung.

Wawancara ialah pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab dengan lisan pula. Ciri utama dalam wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi.⁹

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa peneliti ingin meneliti tentang pengaruh media internet dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ismuba di SMP Muhammadiyah 5 Bungah-Gresik.

1.8 Tehnik analisis data

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data dari bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini terbagi 2 yakni kualitatif yang berbentuk kata-kata yang akan di sisihkan sementara karena akan melengkapi gambaran yang nanti akan diperoleh dari data kuantitatif. Data kuantitatif akan peneliti analisis dengan kedua analisis.¹⁰

⁹ibid;179

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1988), 190

Setelah lembar angket terkumpul maka akan dilakukan beberapa proses di antaranya:

1. *Editing*: Usaha untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah terkumpul
2. *Coding*: Upaya memberikan kode angka terhadap data tersebut
3. *Scoring*: Memberikan nilai pada jawaban masing-masing angket sesuai dengan jawaban masing-masing responden

Tabel 1.1
Skor Item Alternatif Jawaban Responden

Positif (+)	Skor	Negative(-)	Skor
Selalu	4	selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang -kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

Setiap data yang masuk harus dianalisis, untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

Untuk mengetahui angka tersebut maka digunakan criteria sebagai berikut :

1. 0-0,25 : korelasi sangat lemah
2. 0,25-0,5 : korelasi cukup
3. 0,5-0,75 : Korelasi kuat
4. 0,75-1 : korelasi sangat kuat

Dari pembahasan di atas, maka data yang diperlukan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Yaitu data berupa angka. Data itu meliputi : media internet yang operasionalnya diberi kode X. dan mata pelajaran ismuba yang operasionalnya diberi kode Y.

1. Tehnik analisis data media internet (x)

Dalam menganalisa data tentang media internet yang diperoleh dari angket, maka penulis menganalisis data dari angket tersebut, kemudian diklarifikasi dengan jelas dan tepat, dengan mencari mean (rata-rata) dengan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M_x = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Scoring variabel X

N = Jumlah responden

2. Tehnik analisis data prestasi mata pelajaran ismuba(Y)

Dalam menganalisa data tentang mata pelajaran ismuba yang diperoleh dari angket, Maka penulis menganalisis data dari angket tersebut, kemudian diklarifikasi dengan jelas dan tepat, dengan mencari mean (rata-rata) dengan rumus sebagai berikut :

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

M_y = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Scoring variabel X

N = Jumlah responden

3. Tehnik analisis data tentang pengaruh media internet terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ismuba.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media internet terhadap prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 5 Bungah, Gresik. penulis menggunakan teknik analisis data product moment sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}} \quad \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}$$

Keterangan :

r_{xy}	: Product moment
$\sum x$: Jumlah skor dalam sebaran X
$\sum Y$: jumlah skor dalam sebaran Y
$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian skor X dan Skor Y yang berpasangan
$\sum_x 2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x
$\sum_Y 2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
N	: Banyak subyek

1.9 Pengujian Hipotesis

Secara etimologis, hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu kata *hypo* dan kata *thesis*. *Hypo* kurang dari *thesis* adalah pendapat. Kedua kata itu kemudian digunakan secara bersama menjadi *hypothesis* dan penyebutan dalam dialek Indonesia menjadi *hipotesa* kemudian berubah menjadi *hipotesis* yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang belum sempurna.¹¹

Jadi hipotesis pada penelitian ini yaitu pengaruh media internet terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al islam, Kemuhammadiyaan dan bahasa arab (ismuba) di SMP Muhammadiyah 5 Bungah Gresik, dan mungkin

¹¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2006),hal 75.

korelasinya negatif karena bisa dilihat lokasi dari prestasinya d SMP Muhammadiyah 5 bungah.